

**LEMBAR JAWABAN  
ANALISIS KASUS****Nomor Assessee : 5****Nama Assessee : Azmi Amirotus Sholihah****Tanggal : 4 Oktober 2021**

Isu permasalahan kepegawaian yang akan saya angkat dalam penulisan ini yaitu terkait disiplin kerja pegawai pemerintahan terutama perilaku indisipliner ASN serta sanksi yang diberikan. Dalam praktiknya, memang masih banyak ditemukan perilaku indisipliner oleh sebagian ASN di berbagai sektor pemerintahan. Beberapa contoh kecil yang mungkin dianggap sepele oleh para pegawai yaitu misalnya disiplin waktu saat kerja, baik itu terkait jam kedatangan, istirahat, maupun jam pulang. Hal-hal sepele seperti ini seringkali diabaikan oleh pegawai, karena tidak ada sanksi khusus yang dapat memberi efek jera. Terlebih di masa pandemi ini, sebagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memberlakukan sistem Work From Home (WFH), sehingga para pegawai tidak perlu datang ke kantor setiap hari. Seiring berjalannya waktu, jika sistem ini terus menerus dilakukan maka dikhawatirkan akan menimbulkan rasa malas kepada pegawai dan menurunkan sikap disiplin mereka.

Sikap indisipliner pada para ASN ini juga dipicu oleh orientasi tugas yang kurang baik. Misalnya seperti memiliki prinsip bahwa bekerja hanya untuk mencari uang, bukan seperti tugas ASN seharusnya yaitu melayani masyarakat. Dengan tidak adanya etos kerja yang dimiliki ASN, maka hal ini tentu akan menurunkan sikap disiplin dalam diri mereka. Oknum ASN tersebut hanya akan berlomba-lomba mengejar jabatan, golongan, sehingga akan menguntungkan karirnya sendiri tanpa memikirkan masyarakat di sekitarnya.

Sebagai seorang ASN, yang dapat kita lakukan untuk mencegah perilaku indisipliner adalah dengan menumbuhkan sikap integritas, dan etos kerja dalam diri. Bekerja secara kreatif, menciptakan inovasi yang sekiranya dapat memudahkan proses pelayanan kepada masyarakat, tanpa terbebani dengan imbalan yang didapat.

Selain dari diri kita sendiri, sikap indisipliner juga dapat dicegah melalui gaya kepemimpinan yang baik. Seorang pemimpin haruslah menjadi contoh yang baik bagi para pegawainya, serta harus memahami karakter masing-masing pegawai. Jika suatu saat terdapat hambatan atau permasalahan saat bekerja, baik itu pegawai maupun atasan dapat saling terbuka sehingga menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel. Cara-cara lain juga dapat dilakukan untuk memotivasi pegawai, misalnya dengan mengajak olahraga bersama, dll. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suasana kerja yang nyaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan dapat memperbaiki kinerja birokrasi khususnya di bidang pelayanan kepada masyarakat.

Sikap disiplin memberi pengaruh besar dalam berjalannya birokrasi. Apabila setiap ASN telah mampu menciptakan sikap disiplin dalam bekerja, maka akan terbentuk kinerja birokrasi pelayanan publik yang baik. Sehingga nantinya diharapkan mampu mengembalikan image pemerintah di mata masyarakat yang sejauh ini hanya memberikan pelayanan seadanya dan dengan proses yang beerbelit-belit, menjadi suatu birokrasi pelayanan publik yang transparan dan akuntabel. Karena dengan kualitas pelayanan yang semakin baik, maka kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah tentu dapat dibangun kembali.